

PENGARUH BUKU PETE THE CAT TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS II DI SD NEGERI 36 KOTA SORONG

Federika Yaah¹, Muhammad Faizin², Ribut Purwojuono³

^{1,2,3}PGSD, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

¹yaahfederika@gmail.com, ²muhammadfaizin@unimu-dasorong.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the Pete the Cat book on English vocabulary mastery of second grade students at SD Negeri 36 Kota Sorong. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design. The subjects consisted of 24 students in the experimental class and 21 students in the control class. Data were collected through vocabulary tests, observation, and documentation. The data analysis used the Independent Sample t-test. The results showed that the average score of the experimental class increased from 61.63 in the pre-test to 88.29 in the post-test, while the control class increased from 57.48 to 78.86. The hypothesis test showed that the significance value (Sig. 2-tailed) was less than 0.05, indicating that the use of the Pete the Cat book had a significant effect on students' English vocabulary mastery. Therefore, the Pete the Cat book can be used as an effective and enjoyable learning medium for elementary school students.

Keywords: *english learning, pete the cat book, vocabulary mastery*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku Pete the Cat terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II di SD Negeri 36 Kota Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment. Subjek penelitian terdiri atas 24 siswa kelas eksperimen dan 21 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes penguasaan kosakata, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji Independent Sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 61,63 pada pre-test menjadi 88,29 pada post-test, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 57,48 menjadi 78,86. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan buku Pete the Cat terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Dengan demikian, buku Pete the Cat dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *buku pete the cat, penguasaan kosakata, pembelajaran bahasa inggris*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa digunakan untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kemampuan yang perlu dimiliki karena bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa internasional dalam berbagai bidang seperti pendidikan, teknologi, komunikasi, dan informasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris perlu diperkenalkan sejak dini kepada peserta didik, termasuk pada jenjang sekolah dasar.

Pembelajaran bahasa Inggris pada sekolah dasar bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar bahasa Inggris kepada siswa agar mereka memiliki kesiapan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan berbahasa Inggris mencakup empat keterampilan utama, yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan memerlukan penguasaan kosakata sebagai dasar

utama dalam memahami dan menggunakan bahasa. Kosakata (*vocabulary*) merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penguasaan kosakata sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami informasi serta menyampaikan ide dan gagasan. Nation (2001) menyatakan bahwa kosakata merupakan komponen penting dalam keterampilan berbahasa. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami maupun menggunakan bahasa Inggris.

Kosakata tidak hanya membantu siswa dalam memahami makna kata, tetapi juga membantu siswa dalam menyusun kalimat sederhana dan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Semakin banyak kosakata yang dimiliki siswa, maka semakin mudah siswa memahami materi pembelajaran bahasa Inggris. Sebaliknya, keterbatasan kosakata menyebabkan siswa kesulitan memahami instruksi, teks, maupun percakapan sederhana pembelajaran bahasa Inggris. Sebaliknya, keterbatasan kosakata akan menyebabkan siswa kesulitan.

memahami instruksi, teks, maupun percakapan sederhana. Siswa kelas II sekolah dasar berada pada rentang usia sekitar 7–8 tahun. Pada tahap ini, siswa masih berada dalam tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan secara visual, konkret, dan menarik. Siswa kelas rendah cenderung lebih menyukai pembelajaran melibatkan gambar, warna, cerita, permainan, dan aktivitas menyenangkan. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa masih menjadi salah satu permasalahan yang sering ditemukan. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan menggunakan kosakata bahasa Inggris secara aktif. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang sesuai dengan usia siswa

menjadi faktor penyebab rendahnya penguasaan kosakata. Pembelajaran kosakata yang hanya dilakukan melalui hafalan tanpa menggunakan media visual menyebabkan siswa kesulitan memahami dan mengingat kata-kata baru. Padahal, siswa sekolah dasar lebih mudah memahami materi melalui gambar dan pengalaman langsung.

Kondisi tersebut juga ditemukan di SD Negeri 36 Kota Sorong. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan asistensi mengajar, peneliti menemukan bahwa sebagian siswa kelas II masih mengalami kesulitan dalam mengingat dan menggunakan kosakata bahasa Inggris. Siswa terlihat kurang percaya diri ketika diminta menjawab pertanyaan atau menyebutkan kosakata bahasa Inggris di depan kelas.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris menunjukkan bahwa salah satu penyebab rendahnya penguasaan kosakata siswa adalah kurangnya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Pembelajaran yang dilakukan masih cenderung menggunakan metode konvensional sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Salah satu media yang dapat digunakan adalah buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar memiliki ilustrasi menarik sehingga membantu siswa memahami makna kosakata secara lebih konkret. Selain itu, cerita yang sederhana dan pengulangan kata dalam cerita membantu siswa mengingat kosakata dengan lebih mudah. Buku *Pete the Cat* merupakan salah satu buku cerita bergambar yang sesuai digunakan pada siswa sekolah dasar. Buku ini memiliki cerita sederhana, ilustrasi menarik, serta penggunaan kosakata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, buku *Pete the Cat* mengandung nilai-nilai positif seperti percaya diri, semangat, dan tidak mudah menyerah.

Penggunaan buku *Pete the Cat* dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat membantu siswa memahami kosakata melalui konteks cerita dan ilustrasi gambar. Siswa tidak hanya menghafal kata, tetapi juga memahami makna kata melalui cerita yang menarik. Penggunaan cerita dalam pembelajaran juga membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi.

Penelitian dahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Penelitian Kurniawan, Nizzam, Fatikh, dan Rofiq (2022) menunjukkan bahwa media audio visual memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris siswa. Penelitian Hidayat, Amalia, dan Lyesmaya (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan media film animasi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

Selain itu, penelitian Rachma, Maufur, dan Ummah (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran Word Square mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Penelitian Rohim, Septianingrum, dan Chaeroh (2024) menemukan bahwa media flip chart memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan mengenai penggunaan media pembelajaran bahasa Inggris, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan buku *Pete the Cat* pada siswa kelas II sekolah dasar masih terbatas, khususnya di SD Negeri 36 Kota Sorong. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku *Pete the Cat* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II di SD Negeri 36 Kota Sorong. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku *Pete the Cat* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris

pada siswa kelas II SD Negeri 36 Kota Sorong. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experiment. Desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan buku *Pete the Cat*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan konvensional.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 36 Kota Sorong pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 36 Kota Sorong. Sampel penelitian terdiri atas siswa kelas II B sebagai kelompok eksperimen sebanyak 24 siswa dan kelas II D sebagai kelompok kontrol sebanyak 21 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa melalui pre-test dan post-test. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto kegiatan dan dokumen pembelajaran. Instrumen utama penelitian adalah tes penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam bentuk pilihan ganda, mencocokkan gambar, dan disusun berdasarkan kosakata yang terdapat dalam buku *Pete the Cat* serta disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas II sekolah dasar. Tahapan penelitian dimulai dengan pemberian pre-test pada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Selanjutnya, eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan buku *Pete the Cat* selama 2–3 kali pertemuan, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran biasa. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan post-test untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata siswa. Data penelitian dianalisis menggunakan uji statistik Independent Sample t-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui pelaksanaan pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang

diperoleh menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada kedua kelompok, namun peningkatan pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Tabel 1 Data Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

No	Keterangan	Nilai Rata-rata
1	Pre-test	61,63
2	Post-test	88,29

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai pre-test siswa kelas eksperimen sebesar 61,63. Setelah diberikan perlakuan menggunakan buku *Pete the Cat*, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 88,29. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan buku *Pete the Cat* memberikan dampak positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

Tabel 2 Data Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

No	Keterangan	Nilai Rata-rata
1	Pre-test	57,48
2	Post-test	78,86

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai pre-test pada kelas kontrol sebesar 57,48 dan meningkat menjadi 78,86 pada post-test. Meskipun terjadi peningkatan, hasil yang diperoleh kelas kontrol masih lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Signifikan	Keterangan
Eksperimen	> 0.05	Normal
Kontrol	> 0.05	Normal

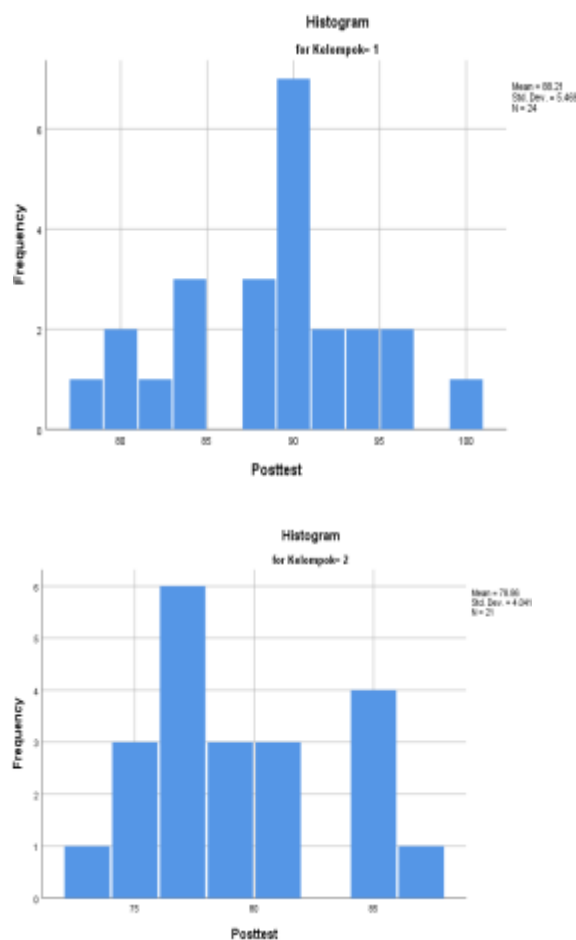
Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test pada kedua kelompok berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis Independent Sample t-test

Data	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Post-test	< 0,05	Ha diterima

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed)

lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan buku Pete the Cat terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II di SD Negeri 36 Kota Sorong.



Grafik 1 Peningkatan Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan buku Pete the Cat

memberikan dampak positif terhadap penguasaan kosakata siswa. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan menarik dan sesuai karakteristik usia sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku Pete the Cat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas II SD Negeri 36 Kota Sorong. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata post-test pada kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Peningkatan penguasaan kosakata pada kelompok eksperimen terjadi karena penggunaan buku Pete the Cat mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Buku cerita bergambar membantu siswa memahami makna kata melalui ilustrasi visual yang jelas dan mudah dipahami. Siswa lebih mudah mengingat kosakata karena kata-kata

disajikan dalam konteks cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan pengulangan kata dalam cerita Pete the Cat membantu siswa mengingat kosakata secara lebih efektif. Pengulangan kosakata membuat siswa lebih familiar dengan kata-kata baru sehingga mempermudah proses pemahaman dan penggunaan kosakata kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan buku Pete the Cat juga meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Siswa terlihat lebih aktif menjawab pertanyaan, mengikuti cerita, dan menyebutkan kosakata yang dipelajari. Aktivitas belajar yang menyenangkan membuat siswa lebih termotivasi dan tidak mudah merasa bosan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa media visual dan cerita sangat efektif digunakan pada siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami

pembelajaran melalui benda nyata, gambar, dan pengalaman langsung. Temuan penelitian ini juga sejalan penelitian terdahulu. Penelitian Kurniawan dkk. menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar kosakata bahasa Inggris siswa. Penelitian Hidayat dkk. juga menunjukkan bahwa media film animasi memberikan pengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa sekolah dasar. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media menarik yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Penggunaan buku Pete the Cat memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Pertama, ilustrasi yang menarik membantu siswa memahami makna kata secara konkret. Kedua, cerita yang sederhana memudahkan siswa mengikuti alur pembelajaran. Ketiga, pengulangan kata dan kalimat membantu siswa mengingat kosakata

lebih lama. Keempat, pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Meskipun demikian, penggunaan buku *Pete the Cat* juga memiliki keterbatasan. Kosakata yang terdapat dalam buku masih terbatas pada tema tertentu sehingga guru perlu mengombinasikan dengan media dan aktivitas pembelajaran lain agar cakupan kosakata siswa lebih luas. Selain itu, guru perlu memberikan bimbingan dan pengulangan tambahan agar siswa menggunakan kosakata secara aktif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku *Pete the Cat* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas rendah. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik siswa terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku *Pete the Cat* berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II di SD Negeri 36 Kota Sorong. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata post-test pada kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Penggunaan buku *Pete the Cat* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Ilustrasi menarik, cerita sederhana, dan pengulangan kosakata membantu siswa memahami serta mengingat kata bahasa Inggris lebih mudah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya untuk

meningkatkan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penggunaan buku cerita bergambar pada materi dan jenjang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, S., dkk. (1991). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Djaali. (2013). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. (2012). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hidayat, S. L., Amalia, A. R., & Lyesmaya, D. (2021). Pengaruh media film animasi terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Kurniawan, E., Nizzam, M., Fatikh, M. A., & Rofiq, M. H. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris siswa kelas II MI Dwi Dasa Warsa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rachma, A. M., Maufur, S., & Ummah, I. (2023). Pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Rohim, M. A. N., Septianingrum, K., & Chaeroh, M. (2024). Pengaruh penggunaan media *flip chart* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di SDN Pitu 2. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Suhardi. (2023). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardani. (2015). Pembelajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.